Mutiara Pendidikan dan Olahraga
Volume 2, Nomor 4, Juli 2025
e-ISSN: 3089-1302, Hal. 25-37
DOI: https://doi.org/10.61132/mupeno.v2i4.345
Available online at: https://ejournal.aripi.or.id/index.php/mupeno

Profil Kemampuan Objek Kontrol Siswa Usia 7-9 Tahun di Sekolah Dasar Negeri 14 Limo Kaum Batusangkar

Irsanul Fauzi[1*], Syahrial Bakhtiar[2], Jonni[3], Sepriadi[4]

[1, 2, 3, 4] Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia.
E-mail: irsanulfauzi@gmail.com[1*], syahrial@fik.unp.ac.id[2], drs.jonni.mpd@fik.ac.id[3], sepriadi@fik.unp.ac.id[4]

**Korespondensi Penulis: irsanulfauzi@gmail.com[1]*

Abstract. *The problem in this study is the ability of the control object of students at Elementary School 14 Limo Kaum Batusangkar which is still relatively low, this is thought to be caused by many factors. The purpose of this study was to determine the profile of the control object ability of students at Elementary School 14 Limo Kaum Batusangkar. This type of research is descriptive which aims to reveal how the description of the basic movement skills of the control object in students at Elementary School 14 Limo Kaum Batusangkar during the research period from November to January 2025. The place of this research was at Elementary School 14 Limo Kaum Batusangkar. The population in this study were all students at Elementary School 14 Limo Kaum Batusangkar totaling 159 people. The sampling in this study used the Proportional Stratified Random Sampling technique, so that the sample in this study amounted to 32 people. The data collection technique was using the 2nd edition of the Test Of Gross Motor Development or TGMD-2. The data analysis technique used descriptive analysis techniques. Based on the research that the researcher has conducted, it can be concluded that the Control Object Ability Profile of Students Aged 7-9 Years at State Elementary School 14 Limo Kaum Batusangkar has an average of 16.19 or 31% who have object control abilities or are in the "less" classification.*

Keyowrds: *Control Object, Elementary School, TGMD-2 (Test of Gross Motor Development)*

Abstrak. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan objek kontrol siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Limo Kaum Batusangkar yang masih tergolong rendah, hal ini diduga di sebabkan oleh banyak faktor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kemampuan objek kontrol Siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Limo Kaum Batusangkar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan tentang bagaiman gambaran keterampilan gerak dasar objek kontrol pada siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Limo Kaum Batusangkar waktu penelitian pada bulan November sampai dengan bulan januari tahun 2025. Tempat penelitian ini di Sekolah Dasar Negeri 14 Limo Kaum Batusangkar. Populasi yang ada dalam penelitain ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Limo Kaum Batusangkar yang berjumlah 159 orang. Penarikan sampel yang terdapat dalam penelitian ini menggunkan teknik Proportional Stratified Random Sampling, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan Test Of Gross Motor Development edisi ke-2 atau TGMD-2. Teknik analisi data yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa Profil Kemampuan Objek Kontrol Siswa Usia 7-9 Tahun di Sekolah Dasar Negeri 14 limo kaum batusangkar memiliki rata-rata 16,19 atau 31% yang memiliki kemampuan objek kontrol atau berada pada klasifikasi “kurang”.

Kata Kunci:O bjek Kontrol, Sekolah Dasar, TGMD-2 *(Test of Gross Motor Development)*

PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah Dasar adalah suatu lembaga pendidikan yang memberikan bekal kepada siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan usaha sadar di lakukan oleh individu untuk mengembangkan kemampuan serta potensi yang ada dalam dirinya. Melalui pendidikan jasmani, peserta didik dapat menyalurkan hasrat dan keinginannya untuk bergerak, di samping itu juga memberikan kesempatan kepada

Received: Mei 06, 2025; Revised: Mei 28, 2025; Accepted: Mei 31, 2025; Online Available : Juni 03,2025

peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Hal ini sesuai dengan pendidikan Nasional yang terdapat dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi: "Fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa".

Tujuan pendidikan adalah memanusiakkan manusia dengan meningkatkan sumber daya menusia, melalui peningkatan sumber pendidikan agar tercapai pembentukan manusia yang siap secara intelektual, mental, dan rohani demi masa depan yang semakin membutuhkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dunia pendidikan tidak terlepas dari peranan guru. Salah satu faktor untuk meningkatkan pendidikan dan manusia yang intelektual adalah kebugaran jasmani manusia itu sendiri. olahraga rekreasi merupakan olahraga yang dilakukan untuk mengisi waktu luang dengan tujuan akhir untuk mendapatkan kesehatan fisik.

Untuk mengembangkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah perlu mengusahakan kebijakan pendidikan yang jelas dan konsisten agar terciptanya generasi muda sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan dapat berupa pendidikan formal, nonformal dan informal. Salah satu bidang yang dimuat pada kurikulum nasional adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani merupakan wahana untuk mendidik seseorang untuk mendekati kemampuan hidup secara alamiah dan dapat memberi konstitusi nyata terhadap kehidupan sehari-hari. Di usia sekolah dasar merupakan masa-masa yang sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan fisik serta gerak yang memegang peranan penting dalam pembentukan individu yang berkualitas di kemudian hari.

Keterampilan teknik dasar olahraga ini, akan dapat dikuasai bila sebelumnya menguasai keterampilan gerak dasar. Keterampilan gerak dasar di sekolah dasar itu dapat dibagi menjadi beberapa kategori meliputi tiga macam, yaitu: lokomotor, non lokomotor, dan manipulasi. Salah satu aspek yang di lakukan siswa yang berada di Sekolah Dasar Negeri 14 Limo Kaum Batusangkar adalah gerak manipulatif. Gerak merupakan dasar dari aktivitas jasmani yang dilakukan oleh manusia termasuk peserta didik. Tingkat kemampuan gerak peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan, keturunan dan tingkat interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya. Kemampuan gerak dasar dibagi ke dalam dua kelompok besar, yaitu kemampuan objek kontrol dan lokomotor. Kemampuan lokomotor merupakan gerak yang memindahkan tubuh dari satu titik ke titik lain sedangkan kemampuan objek kontrol merupakan gerakan manipulasi objek. Objek kontrol adalah kemampuan meningkatkan kinerja otot-otot melakukan suatu gerakan untuk membuat gerakan yang terkontrol dan tepat dengan suatu objek.

Dapat dipahami objek kontrol merupakan gerakan manipulasi objek. gerakan tersebut juga dapat diartikan sebagai gerak yang didasari suatu benda yang digunakan sebagai objek, dan juga objek kontrol merujuk pada benda atau alat yang digunakan untuk mengontrol permainan atau situasi dalam sebuah pertandingan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 14 Limo Kaum Batusangkar masalah dalam penelitian ini adalah 6 kemampuan objek kontrol siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Limo Kaum Batusangkar yang masih tergolong rendah, hal ini diduga di sebabkan oleh banyak faktor.

Penulis menduga beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah kurangnya kemampuan gerak objek Kontrol siswa, tidak disiplinnya siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan kurangnya sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Dengan memperhatikan uraian diatas dapat di ketahui gerak dasar ojek kontrol sangat penting untuk mendukung belajar siswa, tetapi sampai saat ini Sekolah Dasar Negeri 14 Limo Kaum Batusangkar belum pernah diadakan penelitian tentang keterampilan gerak dasar objek kontrol

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, pengertian deskripif menurut Suwirman (2015:46) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpresentasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 14 Limo Kaum Batusangkar. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan januari 2025. Menurut Arikunto (2010:173) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Limo Kaum Batusangkar pada tahun pelajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Proportional Stratified Random Sampling* yang dimana teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya adalah 20% dari seluruh populasi, dengan begitu sampel dalam penelitian ini 32 orang yang terdiri dari 16 putra dan 16 putri. Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas batasan dan maksud judul dalam penelitian sehingga dapat mencapai tujuan yang sama.

Adapun maksud dalam penelitian adalah keadaan keterampilan gerak dasar lokomotor siswa yang dapat diukur dengan Test Of Gross Motor Development edisi ke-2 atau TGMD-2 sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang andal dikemudian hari. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Gambar 1. Memukul Bola Diam

Sumber: Dokumentasi Penelitian.

Bertujuan untuk mengetahui kemampuan memukul yang dimiliki oleh anak yang berumur 7-9 tahun pukulan lengan samping dengan tangan adalah koordinasi tangan, mata, dan kaki yang menantang bagi anak kecil.

Gambar 2. Memantulkan Bola

Sumber: Dokumentasi Penelitian.

Bertujuan untuk mengetahui kemampuan memantulkan bola oleh anak yang berumur 7-9 tahun kemampuan memantulkan bola berulang tanpa menangkap sejalan dengan kemampuan mengontrol.

Gambar 3. Menangkap Bola

Sumber: Dokumentasi Penelitian.

Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan menangkap yang dimiliki oleh anak yang berumur 7-8 tahun

Gambar 4. Menendang Bola

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Tujuan untuk menendang bola diam kearah target dengan jarak 10-20 meter

Gambar 5. Melempar Bola

Sumber: Dokumentasi Penelitian.

Tujuan adalah untuk mengetahui mengajarkan dan menilai gerakan lempar atas dengan jarak 5-6 meter di ruang bebas

Gambar 6. Menggelindingkan bola

Sumber: Dokumentasi Penelitian.

Tujuan adalah untuk mengetahui kemampuan seorang anak dalam menggelindingkan bola ke sasaran yang telah ditentukan.

HASIL

Dalam analisis ini semua data yang telah berkumpul, diolah dan dianalisis sesuai dengan cara dan ketentuan yang telah dikemukakan pada bab yang terdahulu, berikut ini akan dianalisis permasalahan yang dijumpai dalam penelitian ini secara beruntun mengenai kemampuan objek kontrol siswa usia 7-8 tahun di Sekolah Dasar Negeri 14 Limokaum Batusangkar.

1. Memukul Bola Diam (*Striking a stationary ball*)

Pengukuran objek kontrol dilakukan dengan tes memukul bola diam terhadap 32 orang siswa yang dijadikan sampel, di dapat skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. rata-rata (mean) 3.13, simpangan baku (standar deviasi) 0,96. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Memukul Bola Diam (Striking a stationary ball)

Kelas Interval	Frekuensi		Keterangan
	Absolut	Relatif (%)	
< 1	0	0	Sangat Kurang
1 – 2	8	25	Kurang
3 – 4	23	72	Sedang
5 – 6	1	3	Baik
>6	0	0	Sangat Baik
Jumlah	**32**	**100**	

Sumber: Data Hasil Penelitian

2. Memantulkan Bola (*stationory ball*)

Pengukuran objek kontrol dilakukan dengan tes dribble memantulkan bola ke lantai tanpa berpindah tempat terhadap 32 orang siswa yang dijadikan sampel, di dapat skor tertinggi 5, skor terendah 2, rata-rata (mean) 2,94 simpangan baku (standar deviasi) 1,08 Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Memantulkan Bola (stationory ball)

Kelas Interval	**Frekuensi**		**Keterangan**
	Absolut	**Relatif (%)**	
< 2	0	0	Sangat Kurang
1 – 2	16	50	Kurang
3 – 4	13	41	Sedang
5 – 6	3	9	Baik
> 6	0	0	Sangat Baik
Jumlah	**32**	**100**	

Sumber: Data Hasil Penelitian

3. Kemampuan Menangkap (*Catch*)

Pengukuran objek kontrol dilakukan dengan tes Kemampuan Menangkap terhadap 32 orang siswa yang dijadikan sampel, didapat skor tertinggi 5, skor terendah 1, rata-rata (mean) 3.5, simpangan baku (standar deviasi) 1,22. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Menangkap (Catch)

Kelas Insterval	**Frekuensi**		**Keterangan**
	Absolut	**Relatif (%)**	
< 1	0	0	Sangat Kurang
1 – 2	6	19	Kurang
3 – 4	17	53	Sedang
5 – 6	9	28	Baik
>6	0	0	Sangat Baik
Jumlah	**32**	**100**	

Sumber: Data Hasil Penelitian

4. Menendang Bola (*Kick*)

Pengukuran objek kontrol dilakukan dengan tes Menendang Bola terhadap 32 orang siswa yang dijadikan sampel, didapat skor tertinggi 6, skor terendah 2, rata-rata (mean) 2,81, simpangan baku (standar deviasi) 1.20. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Menendang Bola (Kick)

Kelas Interval	Frekuensi		Keterangan
	Absolut	Relative (%)	
< 1	0	0	Sangat Kurang
1 – 2	19	59	Kurang
3 – 4	10	31	Sedang
5 – 6	3	9	Baik
>6	0	0	Sangat Baik
Jumlah	**32**	**100**	

Sumber: Data Hasil Penelitian

5. Overhand Throw (Kemampuan melempar bola sari atas)

Pengukuran objek kontrol dilakukan dengan tes Kemampuan Melempar Bola Dari Atas terhadap 32 orang siswa yang dijadikan sampel, di dapat skor tertinggi 2, skor terendah 0, rata-rata (mean) 0.25, simpangan baku (standar deviasi) 0.6. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Overhand Throw (Kemampuan melempar bola dari atas

Kelas Interval	Frekuensi		Keterangan
	Absolut	Relatif (%)	
0 – 1	30	94	Sangat Kurang
2 – 3	2	6	Kurang
4 – 5	0	0	Sedang
6 – 7	0	0	Baik
>7	0	0	Sangat Baik
Jumlah	**32**	**100**	

Sumber: Data Hasil Penelitian

6. Gerakan menggelinding bola (Underhead roll)

Pengukuran objek kontrol dilakukan dengan tes Gerakan Menggelinding Bola terhadap 32 orang siswa yang dijadikan sampel, di dapat skor tertinggi 6, skor terendah 0, rata-rata (mean) 3.53, simpangan baku (standar deviasi) 1.54. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Gerakan menggelinding bola (Underhead roll)

Kelas Interval	Frekuensi		Keterangan
	Absolut	Relatif (%)	
< 1	1	3	Sangat Kurang
1 – 2	7	22	Kurang
3 – 4	16	50	Sedang
5 – 6	8	25	Baik
>6	0	0	Sangat Baik
Jumlah	**32**	**100**	

Sumber: Data Hasil Penelitian

7. Total Kemampuan Objek Kontrol

Pengukuran Total Kemampuan Objek Kontrol dengan menggunakan tes memukul bola diam, dribble memantulkan bola ke lantai tanpa berpindah tempat, Kemampuan Menangkap Lemparan bola, Menendang Bola, Kemampuan Melempar Bola Dari Atas, dan Gerakan Menggelinding Bola terhadap 32 orang siswa yang dijadikan sampel, didapat skor tertinggi 24, skor terendah 13, rata-rata (mean) 16,19, simpangan baku (standar deviasi) 2,98. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Total Kemampuan Objek Kontrol

Kelas Interval	**Frekuensi**		**Keterangan**
	Absolut	**Relatif (%)**	
< 12	11	34,38	Sangat Kurang
12 – 15	6	18,75	Kurang
16 – 19	10	31,25	Sedang
20 – 23	5	15,63	Baik
> 23	0	0	Sangat Baik
Jumlah	**32**	**100**	

Sumber: Data Hasil Penelitian

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kemampuan objek kontrol siswa usia 7-9 tahun di sekolah dasar negeri 14 Limokaum Batusangkar yang dikumpul dan di ambil dari hasil tes yang di lakukan kepada siswa yang berjumlahkan 32 orang yang terbagi dalam 6 tes, yaitu: 1) memukul bola diam, 2) dribble memantulkan bola ke lantai tanpa berpindah tempat, 3) Kemampuan Menangkap Lemparan bola, 4) Menendang Bola, 5) Kemampuan Melempar Bola Dari Atas, dan 6) Gerakan Menggelinding Bola.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas dapat dilihat bahwa kemampuan objek kontrol siswa di SDN 14 Limokaum Batusangkar mempunyai rata-rata dari total kemampuan objek kontrol adalah 16,19 yang mana termasuk dalam kategori “Kurang” dengan kelas interval (13-14) yang berjumlahkan 10 orang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen Test of Gross Motor Development-second edition (TGMD-2) untuk mengetahui kemampuan objek kontrol siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Limokaum Batusangkar berdasarkan 6 aspek sebagai berikut: 1) memukul bola diam dari hasil penelitian objek kontrol pada tes memukul bola diam siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Limokaum Batusangkar berada pada klasifikasi “sedang”. 2) dribble memantulkan bola ke lantai tanpa berpindah tempat dari hasil penelitian objek kontrol pada tes

dribble memantulkan bola ke lantai tanpa berpindah tempat siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Limokaum Batusangkar berada pada klasifikasi "kurang" 3) Kemampuan Menangkap Lemparan bola dari hasil penelitian objek kontrol pada tes Kemampuan Menangkap Lemparan bola siswa Sekolah Dasar Negeri 14 limokaum batusangkar berada pada klasifikasi "sedang" 4) Menendang Bola dari hasil penelitian objek kontrol pada tes Menendang Bola siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Limokaum batusangkar berada pada klasifikasi "kurang" 5) Kemampuan Melempar Bola Dari Atas dari hasil penelitian objek kontrol pada tes Kemampuan Melempar Bola Dari Atas siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Limokaum Batusangkar berada pada klasifikasi "sangat kurang" 6) Gerakan Menggelinding Bola dari hasil penelitian objek kontrol pada tes Gerakan Menggelinding Bola siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Limokaum Batusangkar berada pada klasifikasi "sedang".

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa rata-rata kemampuan objek kontrol siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Limokaum Batusangkar berada pada klasifikasi "kurang" meskipun ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai yang sangat rendah dan ada yang sangat tinggi dibandingkan dengan teman temannya untuk setiap sub-tes yang mereka lakukan. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukannya suatu intervensi terhadap anak-anak agar rata-rata kemampuan objek kontrolnya meningkat.

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di sekolah dasar berdiri oleh pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial, selaras dalam bentuk mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat. Gerak mengacu pada pergerakan posisi tubuh dalam ruang dari satu tempat ke tempat lain. tempat ke tempat lain, sehingga menghasilkan prestasi. Konsep gerak adalah suatu cara atau pengertian gerak untuk mengembangkan dan mengelola gerak anak sesuai dengan dasar geraknya.

Menurut Bachtiar (2015:8) Gerak Dasar merupakan keterampilan yang melibatkan otak besar, kekuatan otot yang melibatkan lengan dan kaki yang digunakan untuk mencapai sebuah latihan atau sebuah gerakan, seperti melempar sebuah bola, melompat atau meloncat melewati gerakan air, atau menjaga keseimbangan. Gerak dasar dikenal juga sebagai motorik dasar. Motorik halus gerakan yang hanya melibatkan otot kecil pada tangan seperti menulis.

Menurut Gallahue dalam (Mahfud, 2020:55) mengatakan bahwa belajar gerak (motor learning) adalah merupakan perubahan yang relatif permanen dalam kinerja atau berhubungan dengan perubahan perilaku gerak yang dihasilkan berkat latihan atau pengalaman di masa lalu.

Gerak dasar merupakan dasar untuk mempelajari dan mengembangkan berbagai keterampilan taktik dalam berolahraga dan aktivitas fisik seumur hidup. Dengan demikian, jika kompetensi gerak dasar anak tidak dikembangkan, mereka tidak berhasil menggunakan berbagai keterampilan olahraga dan permainan pada usia kanak-kanak dan remaja mereka. Selanjutnya hal inilah yang membuat anak-anak dan remaja tidak memilih dan berminat untuk ikut serta dan berpartisipasi pada berbagai macam kegiatan yang membutuhkan keterampilan fisik dalam permainan dan olahraga.

Kemampuan gerak merupakan aktivitas yang sangat penting bagi manusia, karena dengan gerak manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya. Widiyastuti (2014) mengatakan Konsep pembelajaran gerak merupakan dasar bagi pelaksanaan proses pembelajaran dan pelatihan gerak atau keterampilan gerak. Pengertian gerak dasar manipulatif adalah sebuah proses rekayasa yang secara disengaja dengan melakukan penambahan, penyembunyian, penghilangan atau pengkaburan.

Bakhtiar (2015) berpendapat bahwa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal dimasa depan, anak harus di didik dan dikembangkan secara maksimal, tidak hanya secara intelektual tetapi juga dalam sikap, moral, dan kemampuan fisik. Maka pentingnya masa kanak- kanak karena pencapaian pendidikan tidak terjadi sekaligus, tetapi berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa Profil Kemampuan Objek Kontrol Siswa Usia 7-9 Tahun di Sekolah Dasar Negeri 14 limo kaum batusangkar memiliki rata-rata 16,19 atau 31% yang memiliki kemampuan objek kontrol atau berada pada klasifikasi “kurang”.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi: Sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Negeri Padang.

Masukan bagi guru Penjasorkes Siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Limo Kaum Batusangkar Dalam upaya meningkatkan keprofesionalannya dalam mengajar. Bagi siswa agar dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan keterpampilan gerak dasar objek kontrolnya. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keolahragaan.

DAFTAR PUSTAKA

Adhi, P., Soenyoto, T., & Artikel, S. (2017). Journal of Physical Education and Sports. In *JPES* (Vol.6,Issue1). http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes

Antoni, R., & Bakhtiar, S.(2019). Hubungan Status Gizi Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor di Sekolah Dasar. *JurnalJPDO*, 2(8), 21-27

Asnaldi A, Dk. 2018 Hubungan Motivasi Olahraga Dan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Menssana* Vol.3 NO. 2:16-27

Asnaldi, A., Husman, A., Bakhtiar, S, & Sari, D. (2023). Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa/Siswi Kelas IXSekolah Menengah Pertama Negeri 24 Padang. *Jurnal JPDO*, *6*(12), 108-117. https://doi.org/10.24036/JPDO.7.6.2024.6

Asnaldi, A., Sepriadi, S., & Astuti, Y, Resi, S.,. (2024). Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kelentukan Tubuh Dengan Ketepatan Servis Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal JPDO*, *7*(10),22108-2216. https://doi.org/10.24036/JPDO.7.10.2024.93

Bakhtiar, Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak. Padang: UNP PRESS 2018

Bakhtiar, S., Khairuddin, K., & Afrian, H. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Rangkaian Permainan, Indeks Massa Tubuh Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia Dini. *Sporta Saintika*, 4(2), 84-96.

Bakhtiar, S., Putra, E. R., Oktarifaldi, O., & Putri, L. P. (2019). Pengaruh Koordinasi Mata-Tangan, Body Mass Index dan Gender Terhadap Kemampuan Object Kontrol pada Anak PAUD Kota Pariaman. Jurnal MensSana, 4(2), 165-174.

Bakhtiar, Syahrial, et al. Pengaruh Umpan Balik, Koordinasi terhadap Kemampuan Objek Kontrol Siswa Paud. Sporta Saintika, 2020, 5.1: 59-71.

Hendra, J., & Putra, G. I. (2019). Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif bagi Anak Melalui Permainan Olahraga di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 438-444.

Hidayat, Arif. 2017. Peningkatan Aktivitas Gerak Lokomotor, Nonlokomotor dan Manipulatif Menggunakan Model Permainan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* Volume 9 Nomor 2, hal 21-29.

Mahfud, Imam, and Rizki Yuliandra. "Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun." SPORT Mu: *Jurnal Pendidikan Olahraga* 1.01 (2020): 54-66.Pion, Johan. (2015). The Flemish Sports Compass From sports orientation to elite performance prediction. Ghent University,.

Putra, E. A. (2016). Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif). *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, *4*(3).

Roga, H.S, Sepriani, R, Sepriadi & Wulandari, I (2023). *Tinjauan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Putra Kelas X Sekolah. Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang.* Jurnal Pendidikan dan Olahraga (JP&O). Vol: 6, No: 9. ISSN 2722-8282

Sudijono, A. (dalam Deny,dkk 2018:4) *Pengantar statistik pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, (2017). Statistika Untuk Penelitian, (Bandung; Alfabeta,)

Syafri, M. R., Bakhtiar, S., Asnaldi, A., & Syahputra, R. (2023). Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Dan Objek Kontrol Siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Kumango Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal JPDO*, *6*(1), 102-108. Retrieved from http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/1316

Syahputra, R., Bakhtiar, S., Marta, I. A., & Putri, L. P. (2021). The Profile Of Students' Locomotor Skills Level In Elementary School. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan),* 4(2), 138.

Syahputra, R., Mardiansyah, A., Hendrayana, A. A., Bakhtiar, S., & Pion, J. (2021). Sistem identifikasi Bakat Dalam Olahraga. *Wineka Media*.

Widiyastuti. (2014). Belajar Keterampilan Gerak. Jakarta: FIK Universitas Negeri Jakarta